

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI JARINGAN *ONLINE/DARING*
(Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan
Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi sebagai Salah Satu Usul
Penulisan Skripsi dan Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Studi
Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**



Rika Pebriyani

NIM: 1711210153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2021/2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi Orang tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan Online/Daring (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)" yang disusun oleh Rika Pebriyani Nim: 1711210153 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 15 Februari 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Sekretaris
Nurhikmah, M.Pd.
NIP. 198709192019032004

Penguji I
Dr. Kasmantoni, M.Si
NIP. 197510022003121004

Penguji II
Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 10 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muhsadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rika Pebriyani

NIM : 1711210153

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu alaikum, Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan

seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Rika Pebriyani

NIM : 1711210153

Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
melalui Jaringan Online/Daring (Studi pada Pelajar Sekolah
Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu,
Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya
diucapkan terima kasih Wassalamu alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 12 Maret 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Samsudin, M. Pd
NIP. 196606051997021003

Fatrica Syarif, M. Pd. I
NIP. 1985102020110112000

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang Maha agung dan Maha tinggi yang telah menjadikan saya manusia yang senantiasa selalu berpikir, berilmu dan beriman serta sabar dalam menjalankan kehidupan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan memberikan kelancaran atas terselesainya skripsi saya.
2. Ayahku Kusmayadi dan Ibuku Animar, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, semoga skripsi ini bisa membuat Ayah dan Ibu bangga.
3. Diriku sendiri Rika Pebriyani, jangan puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah! Semangat!
4. Kakakku Okta Arifin, Andi Martanto dan Ricko Ardiansyah, terimakasih atas semangat dan dorongannya yang telah kakak berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Keluargaku, terimakasih atas dukungannya selama dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I Dr. Samsudin, M. Pd dan Pembimbing II Fatrica Syafri, S. Sos. I., M. Pd. I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang Spesial, terimakasih telah memberikan saya motivasi, semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dalam suka maupun duka.
9. Dosen, Staf, Karyawan dan Satpam, terimakasih atas bantuannya selama dalam masa bimbingan skripsi ini.
10. Almamaterku tercinta dan kebanggaanku, terimakasih telah mengubah saya menjadi lebih baik.

MOTTO

“Terus lah Berusaha dan Berdo’a agar keinginanmu menjadi kenyataan,
karena Allah mendengar lebih dari apa yang kamu katakan
dan memberi lebih dari apa yang kamu minta”

(Rika Pebriyani)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rika Pebriyani

NIM : 1711210153

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 10 Maret 2022

Yang menyatakan




Rika Pebriyani

NIM. 1711210153

ABSTRAK

Rika Pebriyani NIM. (1711210153) Judul Skripsi ‘Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)’. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu.

Penelitian tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* dan Apa saja Kesulitan Orang Tua dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Ditemukan bahwa Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* masih kurang efektif dikarenakan ada beberapa faktor yang paling utama yaitu Orang Tua yang sibuk bekerja tidak ada waktu untuk membimbing atau menemani anak belajar di rumah yang menyebabkan anak kurang memahami materi yang telah disampaikan dan kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* secara umum adalah latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi, fasilitas internet yang diberikan dan pekerjaan orang tua.

Kata Kunci: Partisipasi Orang Tua, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran *Daring*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini. Shalawat beserta salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkannya kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan tuntunan bagi kita semua (umat islam) ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd., selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang mengadakan fasilitas, guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UINFAS Bengkulu.
4. Bapak Hengki Satrisno, M. Pd. I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Samsudin, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Fatrica Syafri, S.Sos.I., M. Pd.I, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.

7. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang beserta keluarga besar, yang menjadi sumber motivasi serta semangat di dalam memahami kehidupan ini, yang telah banyak berjasa dalam kehidupan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang telah memberikan dukungannya dalam melaksanakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan do'a kehadiran Allah SWT. Semoga amal baik semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, memperhatikan dan membantu penulis di catat oleh Allah SWT sebagai amal shaleh dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Dan mudah-mudahan apa yang penulis usahakan dapat bermanfaat. Aamiin...

Penulis

Rika Pebriyani

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DARTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Partisipasi Orang Tua.....	8
1. Pengertian.....	8
2. Indikator Partisipasi Orang tua.....	9
3. Bentuk Partisipasi Pembelajaran bagi Orang Tua.....	9
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang tua dalam Membimbing Belajar Anak.....	11
B. Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian.....	13
2. Pembelajaran PAI.....	15

3. Metode PAI.....	17
4. Kaidah PAI.....	18
C. Pandemi Covid 19 dan Dampaknya dengan Pendidikan..	19
1. Pengertian Covid 19.....	19
2. Dampak Covid 19 terhadap Pendidikan.....	19
3. Pembelajaran dalam Jaringan.....	20
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
E. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian.....	26
C. Subjek dan Informan.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	34
1. Profil Masyarakat Bengkulu.....	34
2. Sejarah Singkat Kecamatan Teluk Segara.....	34
3. Letak Geografis Kelurahan Pintu Batu.....	36
4. Visi misi Kelurahan Pintu Batu.....	38
5. Struktur Organisasi Kelurahan Pintu Batu.....	39
6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kelurahan Pintu Batu.....	39
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
1	Wawancara kepada orang tua siswa Purnama Anggraini Putri Kirana (Lukman Gumanto)	Lampiran
2	Foto wawancara kepada orang tua siswa Celcy Putri R (Putri Yanti)	Lampiran
3	Foto wawancara kepada orang tua siswa Aliya (Imel)	Lampiran
4	Foto dokumentasi pengisian angket yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Ulva Aulia Refolina	Lampiran
5	Foto dokumentasi pengisian angket yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Purnama Anggraini Putri Kirana	Lampiran
6	Foto dokumentasi partisipasi orang tua dalam pembelajaran <i>daring</i>	Lampiran
7	Foto dokumentasi pembelajaran <i>daring</i> bersama teman	Lampiran
8	Foto dokumentasi pembelajaran <i>daring</i> Mandiri	Lampiran
9	Foto dokumentasi pembelajaran <i>daring</i> melalui aplikasi grup whatsapp	Lampiran
10	Foto dokumentasi pembelajaran <i>daring</i> melalui aplikasi google classroom	Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Daftar Pertanyaan wawancara	29
4.1	Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia telah membawa banyak perubahan diberbagai sektor secara cepat. Sampai sekarang bulan Februari 2022 perkembangan kasus positif Covid-19 di Indonesia masih relatif tinggi, sempat ada penurunan kasus Covid-19 ini tetapi sekarang kasus Covid-19 ini mulai naik kembali. Indonesia pun masuk dalam situasi darurat nasional. Jumlah kematian yang disebabkan oleh Covid-19 terus meningkat sejak kasus Covid-19 pertama kali diumumkan kepada publik pada awal bulan Maret 2020. Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi banyak perubahan dan pembaharuan kebijakan pada semua sektor, termasuk sektor pendidikan.

Salah satu kebijakan baru yang terlihat jelas dan berlaku untuk semua jenjang pendidikan adalah terkait perubahan sistem pembelajaran yang lazimnya atau lebih seringnya dilakukan di dalam ruangan atau kelas sekarang berubah menjadi cukup di rumah saja. Kebijakan untuk tetap di rumah saja, selalu menjaga jarak dan menghindari kerumunan di mana pun dan kapan pun harus diikuti dengan perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran *daring (online)*. Pembelajaran *daring* merupakan model pembelajaran berbasis teknologi melalui pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas jaringan internet untuk dapat berinteraksi secara *daring*.

Berbagai elemen telah berupaya untuk ikut serta dalam mengatasi dan mencegah penyebaran Covid-19, baik pemerintah maupun seluruh lapisan masyarakat. Pada sektor pendidikan berupaya dengan mengeluarkan kebijakan tentang pembelajaran secara *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19. Dengan adanya pandemi Covid-19 sebagian negara menerapkan *Social Distancing* (pembatasan jarak sosial)

yang dirancang untuk mengurangi penyebaran Covid-19, untuk Indonesia sendiri terkhususnya dalam dunia pendidikan menerapkan sistem *daring*.

Kebijakan ini tentu membuat perubahan besar dalam pelaksanaan dunia pendidikan anak, dimana orang tua harus ikut berpartisipasi terhadap pembelajaran di rumah. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan dirumah tanpa kehadiran sosok guru dan teman belajar. Dengan adanya keadaan tersebut orang tua diharuskan melakukan peran lebih karena orang tua merupakan penanggung jawab utama terhadap pendidikan anak-anaknya. Baik di lembaga formal, informal, maupun non-formal. Orang tua berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.¹ Diantaranya berperan dan bertanggung jawab membimbing kelangsungan belajar di rumah dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan dengan proses belajar mengajar sebagai kegiatannya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dari proses interaksi tersebut diikat dengan minat dan perhatian antara keduanya. Dengan demikian proses belajar akan menjadi efektif dan efisien apabila siswa mempunyai minat belajar.

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting bahkan masalah pendidikan ini sama sekali tidak dapat dipindahkan dan dijauhkan dengan kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh pendidikan di keluarga. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-

¹ Andika Alfianto, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19", *Ta'dibuna pendidikan agama islam*, (Online), Volume 2 No 3, (2020), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Fasilitator>. Diakses pada 6 Juni 2020 Pukul 13:04 WIB.

anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya.

Keluarga memiliki peran penting terhadap minat dan prestasi anak apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Keluarga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orang tua. Orang tua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak.

Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua. Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.² Pendidikan yang diberikan oleh orang tua bagi anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orang tua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orang tua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Di dalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.³

Kemudian agar minat belajar anak secara *daring* baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orang tua. Orang tua sebagai penanggung

² Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 145

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 81

jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak dalam belajar secara *daring* adalah karena adanya peran dari orang tuanya dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya.

Jika orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar secara *daring* dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya sehingga anak tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan maka orang tua seharusnya lebih memperhatikan proses belajar anak-anaknya. Di lingkungan ini anak-anaknya sebagian besar mengalami masalah dalam proses belajar karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya sehingga anak tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar secara *daring*.

Terkait dengan fenomena Pembelajaran PAI pada pelajar SMP secara *daring* di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan teluk Segara, Kota Bengkulu, berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara, banyak orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan peranannya dalam pendidikan anak, dan orang tua yang benar-benar tidak memahami serta menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.⁴

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya kesulitan. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran *daring* di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut

⁴ Hasil wawancara dengan ibu yanti dan ibu sita selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 14.00 WIB

mendampingi anak belajar *daring* di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka.⁵

Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka jelaslah orang tua harus memastikan melalui teladan anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah *online*. Singkat kata orang tua adalah guru yang mewakili sekolah di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian *daring*.

Berdasarkan latar belakang di atas. Maka, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)”**.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan sehingga tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penelitian ini dilakukan dalam perspektif anak dan orang tua bukan guru dan penelitian ini dilaksanakan di lingkungan masyarakat bukan pada lembaga pendidikan/sekolah.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu mahyeni dan ibu imel selaku orang tua anak SMP di lingkungan Masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 14.00 WIB

Di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu ini terdapat 4 RT dan 1 RW, dimana setiap RT pasti memiliki anak pelajar yang berstatus Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu, di RT 1 terdapat 14 orang pelajar SMP, di RT 2 terdapat 64 orang pelajar SMP, di RT 3 terdapat 51 orang pelajar SMP dan di RT 4 terdapat 4 orang pelajar SMP, sehingga total pelajar yang menjadi responden pada pendataan ini berjumlah 133 orang pelajar SMP di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Agar penelitian ini tidak menyimpang. Maka, penelitian ini dibatasi dengan mengambil sampel 2 RT saja yaitu RT 3 dan RT 4.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *daring* bagi pelajar SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu?
2. Apakah Kesulitan yang dihadapi oleh Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *daring* bagi pelajar SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *daring* bagi pelajar SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Kesulitan yang dihadapi oleh Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *daring* bagi pelajar SMP

di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diantaranya:

- a. Bagi akademik, diharapkan dapat berguna dalam proses pembelajaran secara *daring* dan memberikan masukan bagi tenaga kependidikan dan orang tua dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran *daring*.
- b. Bagi stakeholders, dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua, dapat meningkatkan perhatian dan perannya terhadap anak dan memotivasi anak agar tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran meskipun dengan pembelajaran *daring* dan sebagai masukan agar mereka tidak hanya memberikan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah saja, akan tetapi mereka mempunyai tanggung jawab yang sama agar anak tetap memiliki prestasi dan mencapai nilai ketuntasan belajar.
- b. Bagi pelajar, dapat meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajar yang maksimal dengan adanya peranan orang tua.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan kontribusi positif khususnya terhadap orang tua yaitu berupa kiat untuk membantu belajar anak dirumah sebagai tindak lanjut dari kegiatan belajar anak di sekolah.
- d. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan dan dapat menjadi referensi serta memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Orang Tua

1. Pengertian

Orang tua memiliki peran penting dalam akses pendidikan bagi anak, Partisipasi orang tua sebagai salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan sekolah. Partisipasi orang tua sangat diperlukan karena orang tua dan sekolah merupakan mitra dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi siswa. Orang tua memiliki peran sangat penting dalam sekolah, karena orang tua mampu memainkan berbagai peran aktif dalam reformasi pendidikan.

Hak dan kewajiban orang tua terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 7 menyatakan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi perkembangan pendidikan anaknya. Penting rasanya bagi orang tua dalam memilih sekolah yang terbaik bagi anaknya, karena anak sebagai penerus bangsa nantinya. Orang tua harus mendapatkan perkembangan anaknya, sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah untuk selalu melaporkan perkembangan anak didiknya.¹

Kebiasaan anak di sekolah dengan di rumah pasti berbeda, seperti yang diungkapkan Hasbullah bahwa guru juga harus mengetahui latar belakang dan pengalaman murid saat di rumah. Keseharian anak banyak dihabiskan di rumah jika orang tua kurang perhatian bisa jadi anak akan menjadi sulit dalam belajar. Anak yang belum merasa nyaman di sekolah biasanya memiliki keseharian yang berbeda ketika di rumah, bisa jadi di sekolah pendiam begitu di rumah ceria.² Guru menanyakan keseharian anak di rumah bertujuan agar terjadi sinkronisasi perkembangan anak

¹ Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2006), h. 9

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 90

ketika di sekolah dan di rumah. Adanya komunikasi antara pihak sekolah baik melalui guru terhadap orang tua juga akan membantu prestasi anak di sekolah.

Jadi Partisipasi orang tua adalah kesadaran dan kepedulian orang tua murid dalam melakukan aktivitas-aktivitas, turut serta mengambil keputusan, melaksanakan dan mengevaluasi keputusan dalam suatu program pendidikan di sekolah secara proporsional dilandasi kesepakatan.

2. Indikator Partisipasi Orang Tua

Indikator partisipasi orang tua dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: ³

- a. Penyediaan fasilitas tempat belajar
- b. Pemberian alat bantu belajar di rumah
- c. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak
- d. Pemberian motivasi belajar

3. Bentuk Partisipasi Pembelajaran bagi Orang Tua

Bentuk partisipasi orang tua yaitu sebagai berikut: ⁴

- a. Pola Asuh (*Parenting*)

Pola asuh ini merupakan bentuk keikutsertaan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak untuk orang tua yang bertujuan dalam membantu orang tua untuk memberikan lingkungan yang ramah yang mendukung anak sebagai pelajar, dan memperoleh informasi terkait keamanan, kesehatan, gizi dan semua hal yang menyangkut tumbuh kembang anak. Program kegiatan pendidikan orang tua ini dapat dilakukan secara formal maupun non formal, langsung maupun tidak langsung.

³ Laeri Nur Islam, “*Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Gugus Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*”, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2016

⁴ Rahminur Diadha, Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Riau*, No. 1 th.II Maret 2015

Dalam kegiatan pendidikan ini orang tua tidak hanya berperan sebagai penerima materi dari guru, akan tetapi juga berperan sebagai narasumber berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh mereka. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini orang tua dan guru akan saling bertukar pikiran dan pengalaman tentang anak berdasarkan pribadi masing-masing.

b. Komunikasi (*Communicating*)

Komunikasi didesain dari bentuk komunikasi sekolah-rumah dan rumah-sekolah yang efektif tentang program-program sekolah dan kemajuan anak.⁵

c. Sukarelawan (*Volunteering*)

Keikutsertaan orang tua dalam bentuk sukarelawan ini berupa dukungan, motivasi, dan bantuan dari orang tua secara langsung saat kegiatan pembelajaran di sekolah maupun masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ini menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik.

d. Belajar di Rumah (*Learning At Home*)

Keikutsertaan orang tua dalam pembelajaran di rumah ini merupakan kegiatan orang tua dalam membantu anak belajar dan bermain saat di rumah berdasarkan kegiatan yang telah diberikan di sekolah, seperti membantu anak mengerjakan tugas sekolah, membacakan buku, dan sebagainya.⁶

e. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Keikutsertaan orang tua dalam pengambilan keputusan-keputusan di sekolah adalah sebagai perwujudan rasa memiliki orang tua terhadap tempat anak mereka belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan misalnya seperti keikutsertaan orang tua dalam komite,

⁵ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*, Edisi I, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010), h. 6

⁶ Rahmidur Diadha, *Op. cit.*, h. 66

keikutsertaan orang tua dalam persatuan guru dan orang tua dan sebagainya.⁷

f. Berkolaborasi dengan Komunitas (*Collaborating with Community*)

Keikutsertaan orang tua dalam kegiatan yang menghubungkan guru, orang tua dan masyarakat yang mana mereka membuat rencana bersama-sama dalam kegiatan yang akan dilakukan untuk menunjang program-program sekolah, kegiatan di rumah, dan pengembangan belajar anak. Adapun program kegiatan yang dapat dilakukan seperti dalam pelayanan kesehatan, rekreasi, kelompok budaya, dan kegiatan lain yang membutuhkan kontribusi masyarakat ataupun sebaliknya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang tua dalam Membimbing Belajar Anak

Menurut Valeza (2017:32-39) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:⁸

a. Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan dapat lebih bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak- anaknya dan sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi

⁷ Rahmidur Diadha, *Op. cit*, h. 67

⁸ Alsi Rizka Valeza, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung, 2013, h.32-3

anak-anaknya, sehingga mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai dimana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

b. Tingkat Ekonomi Orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadang-kadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka.

c. Jenis Pekerjaan Orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.

d. Waktu yang Tersedia

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya. Pada waktu yang demikian kepada mereka diberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat yang bertujuan supaya mereka meningkatkan kegairahan dan cara belajarnya di sekolah, karena baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak di sekolah akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya buat selanjutnya.

e. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi padapelajaran yang sedang dipelajarinya.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama

merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁹

Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik, mengasuh) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan.¹⁰

Sedangkan dalam bahasa arab, pendidikan disebut “tarbiyah” yang berarti proses persiapan dan pengasuhan manusia pada fase-fase awal kehidupan, yakni pada tahap perkembangan masa bayi dan kanak-kanak.

Dalam kamus *al-as 'ari* disebutkan bahwa kata *rabba, tarabbaba, dan tarabbabal walada* memiliki arti yang sama, yakni memelihara atau mengasuh anak.¹¹

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, atau cara atau sebagainya) istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “*paedagogik*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya arti dari kata pendidikan agama Islam adalah usaha proses untuk mendidik dirinya sendiri maupun orang lain dengan didasari ilmu, baik dari ilmu agama, sosial, maupun ilmu pengetahuan. Dengan hal ini pendidikan agama Islam untuk dapat menyesuaikan dengan adanya tuntutan zaman di era global ini maka pendidikan mempunyai suatu komponen yang dapat menghadapi suatu tujuan dalam menghadapinya era reformasi ini.¹²

⁹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Yogyakarta:Pustaka, 1999), h.61

¹⁰ S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Inggris*, (Bandung: Penerbit hasta, tt) cet, ke-XV, h. 49

¹¹ Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdor, *Kamus Arabik Al-Ashri Arab-Indonesia*, (Yogyakarta:yayasan Ali Maksum Ponpes Krapyak, 1998, cet.Ke-V), h.453 dan 952

¹² Abdul Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan agama, 2009), h.54

2. Pembelajaran PAI

Untuk memahami hakikat pembelajaran dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi bahasa (*etimologis*) dan istilah (*terminologis*). Secara bahasa, kata pembelajaran merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *instruction* yang bermakna “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.¹³

Secara terminologis, *Association for educational Communication and Technology (AECT)* mengemukakan bahwa pembelajaran (*instructional*) merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan.¹⁴

Dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem, yaitu suatu totalitas yang melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi. Untuk mencapai interaksi pembelajaran, sudah tentu perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru dan siswa, sehingga akan terpadu dua kegiatan, yaitu tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (usaha guru) dan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar (usaha siswa) yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru secara terpadu dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*), yang menekankan pada penyediaan pada sumber belajar.¹⁵

Menurut Dzakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 270

¹⁴ *Ibid*, h. 269

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam, Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 116

memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan agar peserta didik dapat menggunakannya baik sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjadikan ibadah sebagai orientasi tujuannya.

Sedangkan makna Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan.¹⁶

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengaktualisasikan apa yang terdapat dalam kurikulum agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al Qur'an dan sunnah untuk

¹⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), h. 183

dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan Khalik (*habl min Allah wa habl min al-Nas*).

3. Metode PAI

Dalam menentukan metode pembelajaran seorang pendidik tidak hanya menerapkan satu metode. Kualitas pembelajaran dapat meningkat apabila seorang pendidik mampu mengkombinasi beberapa metode sekaligus menerapkan sistem terpadu dengan dilengkapi media tertentu.

Menurut Ardi Setyanto terdapat banyak metode pembelajaran antara lain:¹⁷

- a. Metode ceramah yaitu salah satu penyajian atau penyampaian bahan ajar dengan cara lisan dari seorang pendidik ke peserta didik. Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang ditutup dengan tanya jawab antara gurudan siswa. Metode ceramah dapat dilakukan oleh guru untuk memberikan pengarahan, petunjuk diawal pembelajaran.
- b. Metode diskusi yaitu suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang bergabung dalam satu kelompok untuk berpendapat tentang suatu masalah dan memecahkan masalah untuk mendapatkan kebenaran atas persoalan tertentu. Metode diskusi merupakan interaksi antar siswa atau interaksi siswa dengan guru, untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, atau memperdebatkan topikatau masalah. Metode diskusi yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada murid untuk mengumpulkan pendapat, kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah.
- c. Metode demonstrasi yaitu pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja peserta didik. Metode demonstrasi yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, atau aturan

¹⁷ Setyanto,Ardi, *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), h.161

- serta melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi.
- d. Metode resitasi yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu.
 - e. Metode inkuiri yaitu dilakukan secara perorangan, kelompok, mencakup seluruh peserta didik baik dilakukan didalam kelas maupun luar. Metode ini digunakan untuk mencari jawaban pasti atau menentukan penyelesaian terhadap masalah tertentu.
 - f. Metode pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan berintikan pengalaman. Pendidikan dengan pembiasaan dapat dilaksanakan secara terprogram dalam pembelajaran.
 - g. Metode drill (latihan) yaitu metode yang memanfaatkan siswa yang telah lulus atau berhasil. Seorang siswa memerhatikan siswa yang telah mencapai tingkat lanjut dalam melaksanakan semua tugas dibawah bimbingan pelatih.

4. Kaidah PAI

Betapa butuhnya kita untuk mengenali kembali arah dan tujuan pendidikan kita sebagaimana yang diamanahkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Oleh karenanya kita perlu memahami secara lebih luas nilai-nilai di baliknya. Adapun terdapat beberapa kaidah pendidikan dalam Islam, yaitu:

- a. Puncak ilmu adalah rasa takut kepada Allah ta'ala, buahnya adalah amal, dan keduanya terangkum dalam hidayah.
- b. Ilmu adalah ibadah yang paling utama dan jalan untuk ber-taqarrub kepada Allah. Tidak akan ada ibadah yang benar jika tidak dilandasi ilmu.
- c. Ilmu yang paling utama adalah ilmu yang dengannya seseorang beriman kepada Allah, memahami hukum-hukum syari'at, sunnah-sunnah, berbagai hudud, serta persamaan (ittifaq) dan perbedaan (ikhtilaf) umat dalam sesuatu masalah.

d. Sumber ilmu adalah wahyu, kemudian akal dan pengalaman/eksperimen. Setiap segala sesuatu harus ditempatkan sesuai dengan kedudukannya.

C. Pandemi Covid 19 dan Dampaknya dengan Pendidikan

1. Pengertian Pandemi Covid 19

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara ataupun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.

Coronavirus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah. *Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

Pandemi covid-19 yaitu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana. Penyakit tersebut berasal dari daerah Wuhan China, dan penyakit tersebut sekarang sudah menyebar ke seluruh Negara termasuk negara Indonesia.

2. Dampak Covid 19 terhadap Pendidikan

Dalam masa pandemi seperti ini banyak bidang yang merasakan dampaknya, termasuk bidang pendidikan juga mengalami dampaknya. Bidang pendidikan mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap harinya, pembelajaran tetap berlangsung dengan

pemanfaatan internet yang ada pada saat sekarang ini. Beberapa dampak yang dirasakan dalam pendidikan ialah :¹⁸

a. Keterbatasan teknologi antara guru dan siswa

Kendala ini banyak dialami oleh guru yang kurang pemahaman dengan teknologi internet, guru akan merasa kesulitan dalam pembelajaran daring yang akan terus berlangsung dimasa pandemi ini.

b. Sarana dan prasarana kurang memadai

Sarana dan prasarana teknologi yang kurang memadai akan memperlambat adanya pembelajaran daring tersebut. Perangkat teknologi yang mahal membuat sarana dan prasarana menjadi terhambat dan dengan adanya pandemi ini penghasilan ekonomi pun juga menurun.

c. Akses internet yang terbatas

Akses internet yang belum sepenuhnya merata ke daerah-daerah yang terpencil mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran daring yang terlaksana. Tidak semua orang dapat menikmati internet ini terkadang daerah yang terlihat mudah dalam akses internet pun sering merasakan lambatnya akses internet yang ada.

d. Kurang siapnya pengadaan anggaran

Biaya juga menjadi penghambat akan terlaksananya pembelajaran atau tidak, karena anggaran juga perlu disiapkan untuk proses pembelajaran daring. Ketika pembelajaran harus terus berlangsung dilaksanakan dan anggaran tidak ada maka juga akan terjadi suatu hambatan pada pembelajaran.

3. Pembelajaran dalam Jaringan

Pembelajaran *daring* atau *online* yang biasa disebut *e-learning* adalah pembelajaran yang berbasis atau berbantuan teknologi informasi dan komunikasi. *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh

¹⁸ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Budaya Sosial dan Syar'I*, Volume 07 Nomor 05, (Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah 2020), h. 397-398

dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi.

Adapun menurut Deni Darmawan, pembelajaran *e-learning* merupakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi serta jaringan internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online*.¹⁹

Pendapat lain menyatakan bahwa *e-learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara pendidik dengan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* adalah suatu proses belajar mengajar dengan berbantuan teknologi dan jaringan internet sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara jarak jauh atau tanpa harus melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan kajian-kajian terhadap penemuan-penemuan terdahulu, baik buku–buku, skripsi, atau sumber lain yang relevan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan Efektivitas dan Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam delalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu) diantaranya adalah:

1. Shinta Kurnia Dewi (2013), skripsi dengan judul “Efektivitas *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok”. Skripsi ini menunjukkan *E-Learning* meningkatkan prestasi siswa untuk mapel TIK dengan rata-rata nilai 7,5 dan menggunakan efektivitas pembelajaran dengan kecermatan penguasaan,

¹⁹ Darmawan, Dr. Deni, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 10

kecepatan melakukan unjuk rasa, tingkat alih belajar, tingkat retensi. Persamaan penelitian di atas dengan yang penulis lakukan adalah mengenai keefektifan pembelajaran menggunakan media elektronik. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang ingin di teliti dan penulis juga membahas tentang partisipasi orang tua dalam pembelajaran melalui jaringan *online/daring*.²⁰

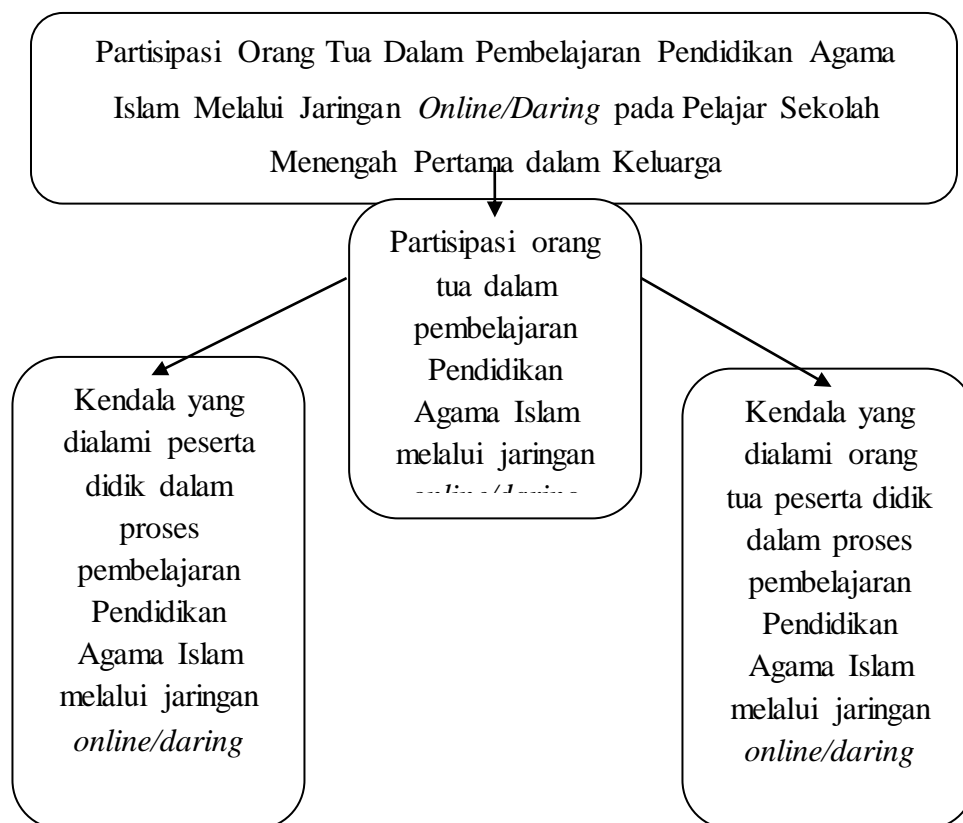
2. Skripsi Eka Selviana, dengan judul “*Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik terhadap Pencapaian KKM di MI Ma’arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020*” dengan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua, kendala, solusi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran *daring* siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di MI Ma’arif 2 Wadas, Kandangan, Temanggung tahun ajaran 2019/2020. Persamaan penelitian di atas dengan penulis lakukan adalah mengenai peran dan partisipasi orang tua, kendala yang dihadapi orang tua maupun siswa pada masa pembelajaran *daring* dan pencapaian atau keefektifan pembelajaran siswa di rumah *daring*. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang ingin di teliti.²¹
3. Skripsi oleh Aldila Siddiq hastomo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta*” menyimpulkan bahwa penerapan *e-learning* dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya media *e-learning* siswa dapat

²⁰ Shinta Kurnia Dewi, “*Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK*”, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2011

²¹ Eka Selviana, “*Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik terhadap Pencapaian KKM di MI Ma’arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020*”, Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2020

mempelajari materi PAI secara intensif dan mandiri. Selain mudah untuk digunakan *e-learning* juga memberikan wadah diskusi dan juga konten-konten yang sangat berpengaruh pada siswa dalam menyerap nilai-nilai tentang materi PAI baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor. Adapun terdapat persamaan penelitian Aldila dengan peneliti adalah meneliti pembelajaran *daring*. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Aldila Siddiq Hastomo lebih menitikberatkan pada penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran PAI serta mengukur seberapa efektif kah media *E-learning* terhadap prestasi belajar PAI peserta didik. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus kepada partisipasi orang tua terhadap pembelajaran anak secara *daring* (online).²²

E. Kerangka Berpikir



²² Aldila Siddiq hastomo, "Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013

Di masa pandemi Covid-19 pada saat ini mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar di sekolah. Namun pendidikan harus tetap dilaksanakan bagaimanapun keadaannya, karena pendidikan sangat penting bagi masa depan Bangsa maupun Negara. Oleh karena itu, baik orang tua maupun peserta didik memiliki kendala atau kesulitan dalam proses pembelajaran secara *Daring*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu.² Penelitian kualitatif bersifat induktif, penelitian membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai catatan-catatan.³

Pendekatan kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan Partisipasi Orang Tua

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-15 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 42

dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring*.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menentukan lokasi penelitian pada suatu daerah merupakan hal yang sangat penting untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan di Jend. Sudirman 1 Pintu Batu, Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketika sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian sampai selesai dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu terhitung mulai tanggal 09 Juli 2021 sampai dengan 24 September 2021.

C. Subjek dan Informan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik atau pelajar SMP yang ada di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan teluk Segara, Kota Bengkulu. Sedangkan yang menjadi informannya adalah orang tua dan peserta didik atau pelajar SMP yang ada di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan teluk Segara, Kota Bengkulu. Dengan ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penggunaan data adalah teknik penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi terbagi menjadi tiga macam, yakni observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi terstruktur. Observasi partisipatif sendiri digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.⁴

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati partisipasi orang tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui jaringan *online/daring*, serta fasilitas atau sarana dan data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan (disusun) makna pada topik tertentu.⁵ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari subyek penelitian mengenai Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui jaringan *Online/Daring* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kota Bengkulu.

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo, 2010), h. 116

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 216

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden di beri pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

b. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Lincoln and guba dalam buku Sugiyono mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- (1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- (2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- (3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- (4) Melaksanakan alur wawancara.
- (5) Mengkonfirmasi hasil wawancara dan mengakhirinya.
- (6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- (7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu peserta didik, dan orang tua nya sehingga diperoleh data dan informasi tentang Partisipasi Orang Tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* serta kendala apa saja yang dihadapi oleh orang tua dan peserta didik dalam situasi proses pembelajaran *daring*.

Daftar pertanyaan wawancara pada penelitian ini sebagai berikut:

3.1 Daftar Pertanyaan Wawancara

a. Siswa Sekolah Menengah Pertama

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?

b. Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama

No	Pertanyaan
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan

	pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman unuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?
7	Apa saja kendala bapak/ibu dalam pembelajaran secara <i>daring</i> ?
8	Bagaimana bapak/ibu menanggapi kendala atau penghambat yang terjadi dalam proses pembelajaran <i>daring</i> ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁶

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar (photo), tulisan (catatan harian, biografi), atau karya-karya monumental dari seseorang (gambar).

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan data yang diperoleh benar-benar valid, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. triangulasi adalah

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 221

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi sumber data (*data triangulation*) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Peneliti melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan data hasil kuisisioner dengan data hasil wawancara dan triangulasi (membandingkan hasil wawancara dan kuisisioner antar nara sumber). Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari orang tua dan peserta didik atau pelajar SMP yang ada di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan teluk Segara, Kota Bengkulu.

F. Teknik Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah pengumpulan data dan penyeleksian data, sehingga memudahkan pembaca dalam memahaminya.⁷ Kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab berbagai permasalahan yang diajukan, data dipaparkan

⁷ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16-19

sedetail mungkin dan diambil sebuah kesimpulan. Metode analisis data terdiri dari tiga jalur, yaitu:⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 372

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹ Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang partisipasi orang tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui jaringan *online/daring* selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di *display* tersebut, yang setidaknya dapat menjawab rumusan masalah yang ada mulai dari mendapatkan gambaran tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi sampai menemukan faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan itu terjadi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Masyarakat Kota Bengkulu

Secara historis daerah-daerah wilayah Bengkulu terbentuk melalui gabungan-gabungan dari beberapa warga yang pada umumnya berbeda adat istiadatnya. Masyarakat Bengkulu terdiri dari beberapa suku yaitu Rejang, Lembak, Serawai dan Pasemah serta dari berbagai macam asal dan keturunan seperti Minang, Palembang, Aceh, Jawa, Madura, Bugis dan Melayu bahkan dari India, Cina dan Afrika yang tersebar di Kota Bengkulu.¹

Kekuasaan yang dimiliki oleh pribumi Bengkulu pada masa lalu adalah kekuasaan bersumber pada adat-istiadat. Dikarenakan kekuasaannya bersumber dari adat, maka sumber kekuasaannya ditentukan oleh norma-norma sosial yang berlaku dan diyakini bersama dalam masyarakat.

2. Sejarah Singkat Kecamatan Teluk Segara

Pada pertengahan abad ke-13 sampai dengan abad ke 16, di daerah Bengkulu terdapat 2 (dua) kerajaan yaitu: Kerajaan Sungai Serut dan Kerajaan Selebar. Pada tahun 1685 Inggris masuk ke Bengkulu dan menjajah Bengkulu selama kurang lebih 139 tahun (1685-1824). Sejak 1824-1942 daerah Bengkulu sepenuhnya berada di bawah kekuasaan Pemerintah Hindia Belanda. Setelah Belanda kalah dari Jepang pada tahun 1942 dimulailah masa penjajahan Jepang selama kurang lebih 3 (tiga) tahun.

Setelah Indonesia merdeka Bengkulu ditetapkan sebagai kota kecil di bawah pemerintah Sumatra bagian Selatan dengan luas 17,6 KM, berdasarkan UU No.6 tahun 1956 tentang pembentukan kota kecil Kota

¹ Abdul Siddik, *Sejarah Bengkulu 1500-1990*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 9

Bengkulu. Pada tahun 1957 kota kecil Bengkulu berubah menjadi Kotapraja berdasarkan Undang-undang No. 1 tahun 1957 yaitu meliputi 4 wilayah kedadukan dengan membawahi 28 kepemangkuan yaitu:

- a. Kedadukan wilayah I terdiri dari 7 kepemangkuan
- b. Kedadukan wilayah II terdiri dari 7 kepemangkuan
- c. Kedadukan wilayah III terdiri dari 7 kepemangkuan
- d. Kedadukan wilayah IV terdiri dari 7 kepemangkuan

Berdasarkan Undang- undang No. 9 tahun 1957 Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1968 tentang pembentukan Provinsi Bengkulu, menetapkan Kota Bengkulu sebagai Provinsi Bengkulu. Dengan ditetapkan Undang-undang No 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintah di daerah, merubah sebutan Kotapraja menjadi Kotamadya Daerah tingkat II Kota Bengkulu. Kotamadya Daerah tingkat II Bengkulu selanjutnya dibagi dalam 2 wilayah setingkat Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kota Bengkulu Nomor 821. 27- 039 Tanggal 22 Januari 1981, yaitu: ²

- a. Wilayah Kecamatan Teluk Segara
- b. Wilayah Kecamatan Gading Cempaka

Dengan ditetapkannya Surat Keputusan Wali Kotamadya kepala daerah tingkat II Bengkulu Nomor 440/1981 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Gubernur kepala Daerah Tingkat I Kota Bengkulu Nomor 141/1982 tanggal 1 oktober 1982, menghapus wilayah Kedadukan dan Kepemangkuan menjadi Kelurahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 42/1981 dalam wilayah Kecamatan Defenitif yang membawahi 38 Kelurahan yaitu:³

- a. Kecamatan Teluk Segara membawahi 17 Kelurahan
- b. Kecamatan Gading Cempaka membawahi 21 Kelurahan

Pada tahun 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 46/1986 tentang perubahan batas dan perluasan wilayah Kotamadya Dati

² *Ibid...*, h. 3

³ *Ibid...*, h. 5

II Bengkulu, Luas wilayah Kotamadya Bengkulu berubah dari 17,6 KM menjadi 144,52 KM dan terdiri dari 4 wilayah Kecamatan, 38 kelurahan serta 17 desa.

- a. Kecamatan teluk segara membawahi 17 Kelurahan dan 4 desa
- b. Kecamatan Gading Cempaka membawahi 21 Kelurahan dan 2 desa
- c. Kecamatan Selebar membawahi 6 desa
- d. Kecamatan Muara Bangkahulu membawahi 5 desa

Sejak diberlakukannya Otonomi daerah secara penuh berdasarkan undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah maka sebutan kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu berubah menjadi kota Bengkulu sampai sekarang. Sementara itu jumlah Kecamatan bertambah dari 4 Kecamatan menjadi 8 Kecamatan berdasarkan Perda Nomor 28 Tahun 2003 yaitu:

- a. Kecamatan Teluk segara
- b. Kecamatan Gading Cempaka
- c. Kecamatan Selebar
- d. Kecamatan Muara Bangkahulu
- e. Kecamatan Ratu Agung
- f. Kecamatan Ratu Samban
- g. Kecamatan Sengai Serut
- h. Kecamatan Kampung Melayu

Berdasarkan Perda Nomor 03 tahun 2011 ada pemekaran Kecamatan lagi yaitu Kecamatan Singaran Pati.

Kecamatan Teluk Segara merupakan Kecamatan pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 28 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan dalam wilayah Kota Bengkulu, yang terdiri dari 13 Kelurahan.

3. Letak Geografis Kelurahan Pintu Batu

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan

Teluk Segara, Kota Bengkulu. Kota Bengkulu yang merupakan kota yang berada di wilayah Provinsi Bengkulu. Kota Bengkulu terletak pada ketinggian wilayah berkisar 2-14 meter dari permukaan laut. Wilayah Administrasi Kecamatan Teluk Segara terdiri dari 13 Kelurahan definitif dengan pusat Pemerintah di Jl. Veteran Kelurahan Jitra, 13 kelurahan definitif adalah sebagai berikut:⁴

- a. Kelurahan Bajak
- b. Kelurahan Pasar Melintang
- c. Kelurahan Kebun Keling
- d. Kelurahan Sumur Meleleh
- e. Kelurahan Berkas
- f. Kelurahan Kebun Roos
- g. Kelurahan Jitra
- h. Kelurahan Pintu Batu
- i. Kelurahan Pondok Besi
- j. Kelurahan kampung bali
- k. Kelurahan malabero
- l. Kelurahan Tengah Padang
- m. Kelurahan Pasar baru

Dilihat dari letak geografis, Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu merupakan lokasi yang amat mudah dicapai oleh masyarakat, karena Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu terletak pada ibu kota Provinsi Bengkulu. Selain itu juga kota Bengkulu didukung oleh objek wisata dan peninggalan sejarah antara lain Benteng Marlborough, Rumah Pengasingan Bung karno, Pantai Panjang, Danau Dendam Tak Sudah, Dan Museum Provinsi Bengkulu.

Sebagaimana wilayah kabupaten lainnya, Bengkulu berada pada garis khatulistiwa dan beriklim tropis. Dengan suhu udara minimal rata-

⁴ Tim Penyusun, *Propil dan Monografi Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Tahun 2020*, (Bengkulu), h. 13

rata berkisar antara 22,10c-24,20c, dan suhu udara maksimal antara 29,60-31,50c. Seperti hal dengan wilayah lainnya, karena berada pada pesisir pantai, Kota Bengkulu tergolong suhu udara yang cukup panas.

4. Visi Misi Kelurahan Pintu Batu

Visi dan misi Kantor Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara dibuat dengan mempertimbangkan visi dan misi Walikota Bengkulu Periode 2019-2023 serta kondisi lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja Kantor Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara. Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Pemerintahan Kelurahan Pintu Batu dibawa dan berkarya agar dapat mewujudkan eksistensi, antisipatif, inovatifserta produktif. Visi merupakan gambaran tantangan keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara.

Adapun Visi Kelurahan Pintu Batu sebagai berikut:

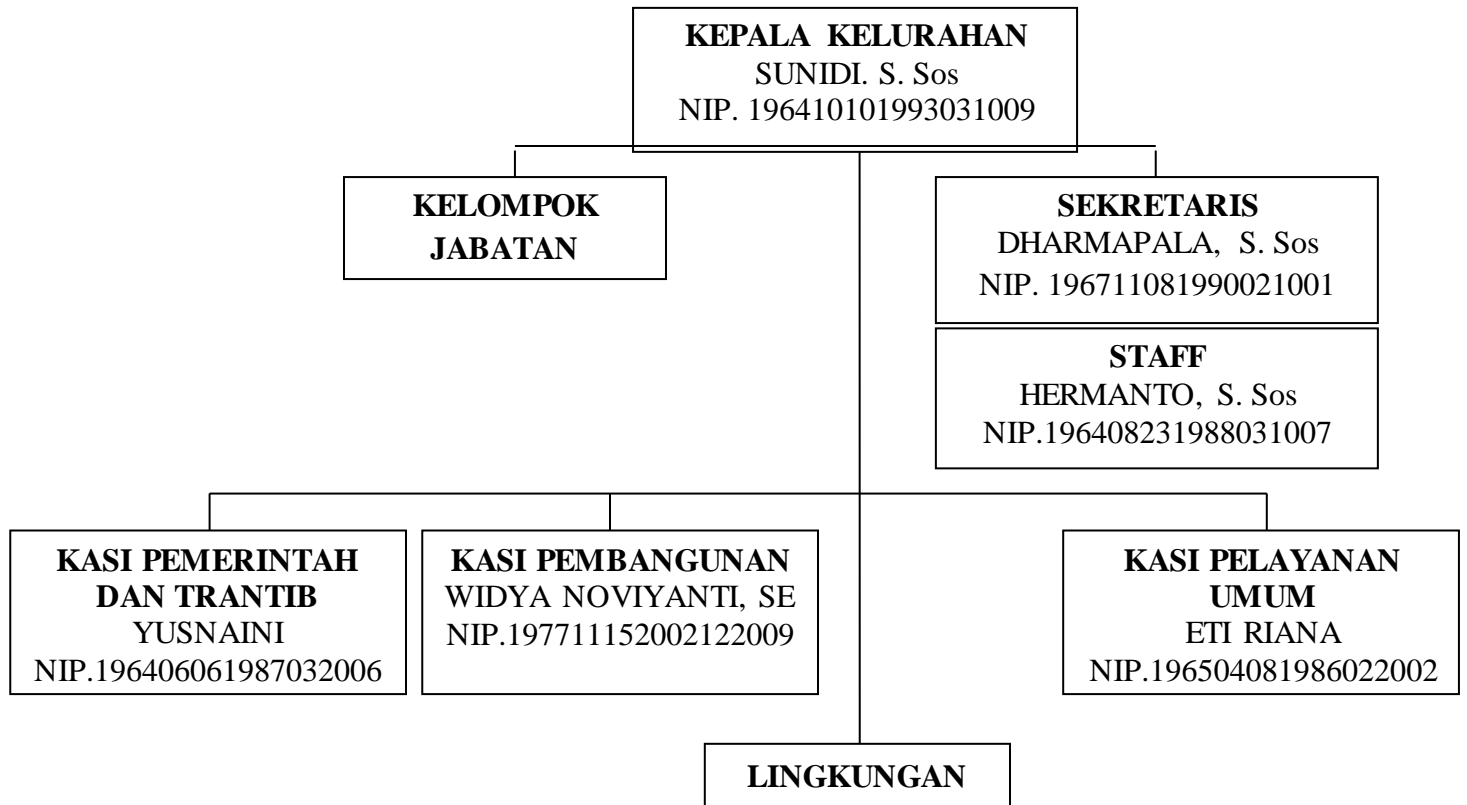
“Menjadikan Kantor Kelurahan Pintu Batu sebagai sentra pelayanan masyarakat yang profesional dalam mewujudkan Bengkulu yang sejahtera dan bermartabat”.

Untuk memenuhi Visi tersebut, Kelurahan Pintu batu Kecamatan Teluk Segara Menjabarkannya ke dalam Misi Sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Peningkatan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat
- b. Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Mandiri dan Berakhlak Mulia
- c. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Lancar
- d. Mewujudkan Peningkatan Kualitas SDM Aparatur Kelurahan Pintu Batu yang Profesional dan Akuntabel.⁵

⁵ Tim Penyusun, *Propil dan Monografi Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu Tahun 2020*, (Bengkulu), h. 17-18

5. Struktur Organisasi Kelurahan Pintu Batu



6. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kelurahan Pintu Batu

4.1 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	RT. 01	RT. 02	RT. 03	RT. 04	JUMLAH
1	TK	01	-	05	01	07
2	SD	11	60	44	16	131
3	SLTP	14	64	51	04	133
4	SLTA	50	100	100	10	260
5	D. III	07	02	05	-	14
6	S. 1	12	11	17	-	40
7	S. 2	01	-	02	-	03
8	Jumlah	106	236	225	31	588

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Sebelum melakukan wawancara kepada responden terlebih dahulu penulis melakukan observasi untuk mengetahui Efektivitas dan Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring/Online* di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Secara *Online/Daring* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama Di kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu

Pada masa pandemi covid 19 seperti ini, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau *daring*. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan efektif dan optimal. Disinilah diperlukan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam pembelajaran *daring*. Selama pembelajaran di rumah secara *daring*. Maka, diperlukan media penunjang seperti *handphone* atau komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet dan kemampuan menggunakannya. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan ada beberapa pelajar yang tidak mempunyai penunjang *handphone* yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak peserta didik yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Orang tua bisa ikutserta berperan sebagai guru, sedangkan guru pada umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Maksud dari orang tua berperan sebagai guru merupakan keikutsertaan yang dilakukan oleh orang tua dalam rangka memberikan bantuan kepada anak-anaknya yang mengalami kesulitan. Kegiatan

pendidikan maupun pembimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dilakukan dari anak usia lahir sampai dewasa, baik pemberian pelajaran hidup, agama, maupun pembelajaran umum.⁶

Orang tua bisa ikutserta berperan sebagai fasilitator. Fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan berarti maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua harus memenuhi segala kebutuhan dalam pembelajaran *daring* kepada anak-anaknya.⁷

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Bunga, yang mengatakan:

“Orang tua berperan sebagai fasilitator seperti menyediakan *smartphone*, LKS lengkap, kuota”.⁸

Selaras yang disampaikan oleh orang tua Aliya, yang mengatakan:

“Peran orang tua sebagai fasilitator seperti menyediakan *smartphone*, buku paket, Asmaul Husna, LKS, dan bahan ajar berupa video pembelajaran”.⁹

Fasilitas penting dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* adalah *smartphone* dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh sebab itu sangat penting keikutsertaan orang tua dalam berpartisipasi untuk memfasilitasi anak dengan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet, dikarenakan *smartphone* tanpa jaringan internet tidak akan dapat digunakan untuk pembelajaran *daring*.

Adapun selain *smartphone* dan jaringan internet, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku-buku ataupun media pembelajaran dan memberikan fasilitas berupa tempat pembelajaran yang nyaman untuk anak agar fokus dalam proses pembelajaran.

⁶ Ali Imron, *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, (Jurnal Edukasia Islamika, I(1), 2016) h. 97-98

⁷ Nika Cahyati, *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, (Jurnal Golden Age: Universitas Hamzanwadi, 04(1), 2020), h. 155

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Mahyeni selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Imel selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh orang tua Farel, yang mengatakan:

“Orang tua dalam pembelajaran *daring* sangat penting ikut berpartisipasi terutama dalam hal memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah nyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar”.¹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh orang tua Fatir, yang mengatakan:

“Peran orang tua sebagai fasilitator itu memberikan fasilitas suasana nyaman supaya anak fokus belajar”.¹¹

Orang tua bisa ikutserta berperan sebagai motivator, sedangkan motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Maksud dari orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Aliya, yang mengatakan:

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti jangan malas, harus mau belajar biar pintar buat bekal masa depan”.¹²

Selaras yang di sampaikan oleh orang tua Bunga, yang mengatakan:

“Motivasi yang saya berikan kepada anak seperti walaupun belajar secara *daring* tetaplah terus belajar karena ilmu itu penting. Agar anak semangat belajar terkadang saya kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus”.¹³

Adanya orang tua sebagai motivator bahkan ada pemberian sebuah hadiah merupakan suatu *respect* orang tua agar anak tetap melaksanakan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Fitri selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sita selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Inel selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Mahyeni selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

pembelajaran dengan baik dan tidak kehilangan minat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring*.

Orang tua bisa ikutserta berperan sebagai pengaruh, sedangkan pengaruh secara umum memiliki arti daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Maksud dari orang tua sebagai pengaruh adalah orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Celsy, yang mengatakan:

“Orang tua ikutserta berperan sebagai pengaruh yaitu dengan cara saya memberikan anak-anak keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak. Karena anak saya menyukai gambar dan berkreasi, saya berikan buku gambar, kertas lipat dan hal-hal lain yang bisa mendukung kreativitasnya agar tetap bersemangat belajar ditengah pembelajaran jarak jauh”.¹⁴

Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua alifia, yang mengatakan:

“Orang tua ikutserta berperan sebagai pengaruh maksudnya saya memberikan kebebasan atau keleluasaan kepada anak saya, apa yang anak saya suka selagi itu hal yang positif maka saya akan memfasilitasi kebutuhannya untuk mengembangkan bakatnya”.¹⁵

2. Suasana Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring/Online* Pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama Dalam Keluarga Di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu

Suasana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara *Daring/Online* Pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama Dalam Keluarga Di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, yaitu sistem pembelajarannya dilakukan melalui *Handphone* atau laptop dengan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Putri Yanti selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Eriawaty selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

koneksi jaringan internet. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan group media sosial, seperti WhatsApp dan Google Classroom sebagai media pembelajaran. Sehingga guru dapat memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun berada di tempat yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta didik baik melalui WhatsApp Group maupun Google Classroom kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian tugas mandiri.

3. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring/Online* di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu

Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara *daring* mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua alifia, yang mengatakan:

“Latar belakang pendidikan orang tua itu mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul”.¹⁶

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Eriyawaty selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

Orang tua yang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar secara *daring* yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meskipun demikian, tidak sedikit orang tua yang walaupun termasuk pada kategori ekonomi pas-pasan, namun pada kenyataannya lebih banyak punya kesempatan dalam membimbing belajar anak-anak di rumah. Orang tua yang demikian, tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomi harus mapan, namun mereka yang terpenting adalah bagaimana memenuhi kebutuhan anak akan bimbingan dalam belajarnya di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka menemui kesulitan yang cukup berat, sebab kadang-kadang anak memerlukan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh mereka. Apalagi dengan kondisi pembelajaran *daring* yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dengan kuota yang dikatakan cukup mahal.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Ulva, yang mengatakan:

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* seperti keterbatasan kuota, meskipun harganya mahal apabila untuk keperluan pendidikan anak akan saya belikan”.¹⁷

Orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Terkadang ada orang tua yang bisa bekerja sekaligus

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Afni Lubis selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

mengawasi anak. Meskipun demikian berpengaruh tidaknya itu bergantung pada kesadaran orang tua.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua Zahran, yang mengatakan:

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* seperti kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak”.¹⁸

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam pembelajaran *daring*.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan.¹⁹

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua ulva, yang mengatakan:

“Apabila dalam satu atap ditempati dengan jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak maka akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak yang belajar secara *daring* dalam berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajarinya”.²⁰

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* seperti kurangnya peserta didik dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran *daring* sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Anik selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

¹⁹ Ernie Martsiswati, Dkk, *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat, 1(2), 2014) h. 189

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Afni Lubis selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB

selama pembelajaran *daring*, serta rumah yang bising karena banyak orang membuat anak susah berkonsentrasi ketika pembelajaran *daring*.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* meliputi:

- a. Latar belakang pendidikan orang tua;
- b. Tingkat ekonomi orang tua;
- c. Jenis pekerjaan orang tua;
- d. Waktu yang tersedia;
- e. Jumlah anggota keluarga.

C. Pembahasan

Dalam sub BAB IV ini peneliti akan membahas tentang Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Daring/Online* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu.

Pada masa pandemi covid 19 seperti ini, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau *daring*. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan efektif dan optimal. Disinilah diperlukan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam pembelajaran *daring*. Selama pembelajaran di rumah secara *daring*. Maka, diperlukan media penunjang seperti *handphone* atau komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet dan kemampuan menggunakannya.

Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan ada beberapa pelajar yang tidak mempunyai penunjang *handphone* yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak peserta didik yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta didik baik melalui WA Group maupun Google Classroom kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian tugas mandiri. Mengukur tingkat keberhasilan melalui pembelajaran *daring* terhadap siswa memang sebaiknya dilakukan evaluasi, dan juga untuk mengetahui seberapa besar manfaat pembelajaran *daring* bagi siswa. Akan tetapi jangan dijadikan semata-mata untuk menjustifikasi bahwa kegiatan seperti itu nanti ada yang menganggap tidak berguna, tidak penting, pemborosan, dan sebagainya.

Jika itu yang jadi alat ukur jelas pembelajaran *daring*, apalagi guru memberi tugas lewat WA, akan dianggap sangat membebani, karena siswa harus beli kuota paket yang tidak sedikit. Hal ini sebelumnya sudah banyak dikeluhkan orang tua bahwa ada tambahan pengeluaran untuk beli kuota yang besar untuk pembelajaran *daring*.

Peran guru pada masa Pandemi Covid-19 sangat besar, guru harus merancang pembelajaran *daring* yang efektif dan siswa merasa senang, jangan sampai pembelajaran *daring* dilakukan dengan cara yang tidak tepat, misalnya guru memberi tugas kepada siswa di rumah terlalu banyak, hal ini akan menambah beban bagi siswa. Belum lagi biaya kuota paket internet yang harus dibeli. Sebetulnya model pembelajaran *daring* saat pandemi Covid-19 atau pada waktu New Normal tidak ada salahnya, sebab model pembelajaran ini nyatanya mudah dilakukan. Jadi tinggal bagaimana mengemas pembelajaran *daring* ini agar lebih efektif dan berhasil dengan baik, itu yang harus dijalankan.

Kemajuan teknologi di negara kita mulai menunjukkan kemajuan yang pesat. Internet sudah mulai memasuki kampung-kampung dan mudah untuk aksesnya, sehingga kendala yang mungkin dihadapi untuk penerapan pembelajaran *daring* dapat diatasi. Langkah lebih maju ini perlu terus ditingkatkan, supaya siswa juga memperoleh manfaat yang lebih banyak dengan kemajuan teknologi.

Meskipun kita tahu bahwa kemajuan teknologi terutama internet, yang menyajikan informasi ada yang berkonten negatif dan juga ada yang positif.

Karena itu, anak-anak kita harus diberi pemahaman, bahwa berita yang disajikan di internet tidak semuanya mengandung kebaikan, tetapi juga ada yang bisa membawa mudhorot.

Inilah tanggung jawab kita semua, terutama orang tua, pendidik, dan tokoh agama, tokoh masyarakat untuk selalu menyadarkan akan bahaya arus informasi yang negatif untuk di konsumsi. Tentu saja, siswa yang mulai memegang ponsel android, bila tanpa pengawasan bisa terjebak pada informasi atau konten yang tidak baik bagi perkembangan jiwa anak. Hal inilah yang terkadang menjadi kekhawatiran orang tua, karena anak-anak sudah bisa akses informasi Google, Youtube, Facebook, dengan mudah. Menyikapi dampak yang mungkin ditimbulkan karena mudahnya mengakses konten atau informasi dari internet tersebut, harusnya perlu regulasi yang mengatur untuk meminimalkan munculnya konten negatif. (Samadi, 2020).²¹

²¹ Samadi, *Efektivitas Pembelajaran Daring*, (Semarang : Suara Merdeka.com, 2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Partisipasi Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Secara *Online/Daring* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu yaitu Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus *pertama* menjadi orang tua dan *kedua* menjadi guru di rumah, menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat serta motivasi. Di lingkungan Masyarakat Kelurahan Pintu Batu ini Partisipasi orang tua nya belum bisa dikategorikan cukup baik karena secara memenuhi fasilitas pembelajaran secara *daring* itu sudah cukup baik akan tetapi orang tua terlalu sulit membagi waktu untuk membimbing atau menemani anak-anak mereka belajar di rumah sehingga keefektifan belajar anak kurang baik karena tidak ada yang membimbing mereka.
2. Kesulitan yang dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *Online/Daring* pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara *daring* terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran *daring* anak, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran *daring* dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Saran untuk orang tua

- a. Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran *daring*.
- b. Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.
- c. Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.
- d. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran *daring* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfianto, Andika. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Ta'dibuna pendidikan agama islam*. 2(3): 1
- Atabik, Ali dan Ahmad, Zuhdi, Muhdor. 1998. *Kamus Arabik Al-Ashri Arab-Indonesia*. Yogyakarta: yayasan Ali Maksum Ponpes Krapyak. Cet ke-V
- Azis, Abdul, Albone. 2009. *Pendidikan Agama Islam Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan pengembangan agama
- Cahyati, Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age: Universitas Hamzanwadi, 04(1), 2020
- Darmawan, Dr. Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewi, Kurnia, Shinta. 2011. *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK*. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Diadha Rahminur. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanan, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Riau*. No. 1 th.II Maret
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam, Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Imron, Ali. 2016. *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, Jurnal Edukasia Islamika, I(1), 2016

- Jamaludin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Martsiswati, Ernie, Dkk. 2014. *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Din*. (Jurnal Pendidikan dan pemberdayaan Masyarakat, 1(2)
- Mathew, B. Miles dan A. Michael, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Misliani, dkk. 2013. Respon Siswa Terhadap Penguunaan Media Pembelajaran Oleh Guru IPA Biologi Di Kecamatan Kendawangan. *Jurnal Wahana Bio*. (Online), Vol. 9 No. 1-2, (<http://id.portalgaruda.org/>, diakses 27 Agustus 2019)
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidkan Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press
- Nu'man, Zanin, Ahmad. 2014. *Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo)*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Duta Bangsa
- Priansa, Juni, Donni dan Garnida, Agus. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta

- Raco, J. R. 2010. *Metode Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwardarminta. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Inggris*. Bandung: Penerbit hasta, tt. Cet ke-XV
- Samadi. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring. Semarang : Suara Merdeka.com
- Selviana, Eka. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik terhadap Pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandungan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020*. Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga
- Setyanto, Ardi. 2017. *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Diva Press
- Siddik, Abdul. 1996. *Sejarah Bengkulu 1500-1990*. Jakarta: Balai Pustaka
- Silalahi, Ulber. 2015. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Syah, Aji, Rizqon, Halal. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Budaya Sosial dan Syar'*, Volume 07 Nomor 05, Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah
- Tika, Pabundu, Moh. 2014. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim Penyusun. *Propil dan Monografi Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Tahun 2020*. Bengkulu
- Tim Penyusun. *Propil dan Monografi Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu Tahun 2020*. Bengkulu
- Thoha, Chabib, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka
- Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung
- Wawancara dengan ibu yanti dan ibu sita selaku orang tua anak SMP di lingkungan masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, pada tanggal 10 maret 2021 pukul 14.00 WIB

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

No	Data Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1	Partisipasi Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyediaan Fasilitas Tempat Belajar ➤ Pemberian Alat Bantu Belajar di Rumah ➤ Pemberian Bimbingan dan Arahan kepada Anak ➤ Pemberian Motivasi Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mampu menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman • Orang tua mampu menyiapkan perlengkapan belajar anak • Orang tua mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak serta memiliki wawasan pengetahuan yang luas • Orang tua mampu memberikan motivasi semangat kepada anak
	Efektivitas Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyebutkan, menjelaskan, memberikan contoh serta menyimpulkan materi pelajaran • Siswa menunjukkan sikap menerima atau menolak • Siswa memiliki

		<p>➤ Aktivitas Belajar Siswa</p> <p>➤ Respon Siswa</p>	<p>keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimak dan mengamati penjelasan guru • Siswa membaca dan mencatat materi pelajaran • Siswa aktif bertanya, berdiskusi bersama teman kelompok dan memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat • Siswa mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh guru • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru • Siswa mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru
3	Pembelajaran PAI	➤ Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru PAI melakukan kegiatan apersepsi sebagai pengantar pembelajaran pada materi • Guru PAI menyampaikan judul pembelajaran • Guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran pada

		<p>➤ Proses Pembelajaran</p> <p>➤ Evaluasi Pembelajaran</p>	<p>materi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru PAI mengundang untuk masuk ke group sosmed dan menerangkan materi pembelajaran • Guru PAI menyuruh untuk siswa mengamati materi pembelajaran • Guru PAI memberikan pertanyaan dan kesempatan kepada siswa tentang materi pembelajaran • Guru PAI mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran materi
4	Pembelajaran <i>Daring</i>	<p>➤ Perencanaan Pembelajaran</p> <p>➤ Proses Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pembelajaran via <i>daring</i> • Guru mengundang siswa bergabung pada group pembelajaran daring • Guru melakukan absensi untuk memastikan kehadiran siswa • Guru menyajikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara daring menggunakan

		<p>group sosmed</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengirim bahan ajar kepada siswa • Guru memberikan penugasan harian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran • Guru mengevaluasi dan memberi penjelasan terhadap materi yang belum dipahami
		<p>➤ Evaluasi Pembelajaran</p>

1. Pedoman Wawancara

c. Siswa Sekolah Menengah Pertama

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?

d. Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama

No	Pertanyaan
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?
7	Apa saja kendala bapak/ibu dalam pembelajaran secara <i>daring</i> ?
8	Bagaimana bapak/ibu menanggapi kendala atau penghambat yang terjadi dalam proses pembelajaran <i>daring</i> ?

2. Data Observasi

No	Data
1	Keadaan lingkungan Masyarakat Kelurahan Pintu Batu. Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu
2	Keadaan orang tua dan siswa serta proses pembelajaran secara <i>daring</i> di rumah

3. Data Dokumentasi

No	Data
1	Letak Geografis Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu
2	Keadaan siswa ketika melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i>
3	Partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i>

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Siswa Sekolah Menengah Pertama

Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)''.

Nama : Ulva Aulia Refolina

Kelas : 7/VII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Enak karena kalau pembelajaran pendidikan agama islam dilakukan secara tatap muka maka pasti akan ada setoran hapalan secara langsung yang terkadang kami belum hapal
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Tidak karena guru lebih banyak memberikan tugas
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya, jika saya tidak mengerti dengan materi pembelajaran maka saya akan bertanya kepada ibu saya
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Tanya kepada mama atau papa
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi	Tidak karena sulit untuk saya pahami

	tersebut?	
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Tidak karena guru lebih sering memberikan tugas tanpa melihat apakah kami sudah paham apa belum dengan materi yang telah disampaikan
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Tidak adanya kuota dan terkadang terkendala juga dengan jaringan internet
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Minta hotspot dengan teman atau pergi ke rumah teman yang ada wifinya sekalian belajar bareng

Nama : Aliya

Kelas : 7/VII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Lumayan baik tetapi terkadang ada kendala seperti kurang memahami materi
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Iya sedikit lancar namun sedikit ada kendala seperti jaringan yang kadang tidak stabil sehingga pembelajaran kurang dipahami
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya kadang-kadang

4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Meminta bantuan kepada orang tua atau guru atau bisa juga menanyakannya kepada teman yang paham
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	sudah sedikit jelas tetapi terkadang terkendala dengan jaringan yang tidak stabil
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Iya aktif, guru selalu menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan guru selalu menanyakan apakah ada kesulitan atau tidak tetapi terkadang kami nya aja yang bilang paha padahal belum paham
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Kurang memahami materi karena tidak dijelaskan secara langsung
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Mempelajari kembali materi yang telah disampaikan

Nama : Celsy Putri R

Kelas : 8/VIII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran	Lumayan baik karena lebih banyak tugas daripada hapalan dan ini

	Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	sangat menguntungkan bagi saya karena saya adalah tipe orang yang sulit untuk menghafal
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Tidak karena adanya kendala sinyal yang kurang baik dan banyak tugas
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya jika ada materi yang sulit saja
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Bertanya kepada teman atau wali kelas
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Tidak karena sulit dipahami
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Tidak karena guru lebih sering memberikan tugas daripada bertanya
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal, kuota, sulit memahami tugas
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Mencari sinyal, meminta hotspot kepada teman dan bertanya kepada teman yang dekat dengan rumah

Nama : Purnama Anggraini Putri Kirana

Kelas : 8/VIII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Baik, penjelasan guru juga jelas dan mudah dipahami
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Iya lancar asalkan jaringan internet juga lancar
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Tidak, karena saya bertanya kepada kaka saya jika ada materi yang kurang saya pahami
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Meminta bantuan kepada kakak
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Sangat jelas dan sangat-sangat mudah untuk dipahami
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Iya guru sangat membantu dalam menanggapi kesulitan yang saya hadapi asalkan kita nya bertanya
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal dan keterbatasan kuota

8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Numpang ke rumah teman yang mempunyai wifi
---	----------------------------------------------------	--------------------------------------------

Nama : Alifia Miftahul Jannah

Kelas : 9/VIII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Lumayan baik, kadang ada kendala seperti kurang memahami materi dari guru
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Lancar, namun sedikit ada kendala seperti jaringan, materi yang disampaikan dan lain-lain
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya sangat membantu
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Meminta bantuan orang tua atau guru atau bisa juga cari tau lewat hp
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Lumayan tetapi terkadang terkendala sinyal yang tidak bagus atau tidak stabil
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-	Iya aktif

	pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	
7	Apakah saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal yang tidak stabil
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Pergi ke tempat yang kira-kira jaringan internet atau sinyalnya kuat

Nama : Farrel

Kelas : 9/VIII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Sulit dipahami materi yang disampaikan oleh guru apalagi materi tentang sejarah- sejarah islam dan memahami tentang hadist-hadist
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Tidak karena adanya kendala sinyal dan kurang dapat memahami materi
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group	Meminta bantuan kepada ayah dan ibu atau kakak

	Sosmed?	
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Tidak karena penjelasannya terlalu cepat
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Guru aktif dalam menanggapi semua pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan tetapi terkadang masih sulit untuk kami pahami karena suasana belajar di rumah kurang nyaman
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal, kurang memahami, berisik
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Mencari tempat yang nyaman untuk belajar

Nama : Zahran

Kelas : 8/VII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Cukup baik karena lebih enak belajar di rumah daripada belajar di sekolah yang selalu hapalan, kalau di rumah secara <i>daring</i> cukup dengan tugas tertulis saja yang dikirim ke guru
2	Apakah pembelajaran secara	Iya kecuali sinyal yang buruk

	<i>daring</i> berjalan dengan lancar?	
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Jarang karena orang tua saya bekerja
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Tanya guru dan orang tua atau bisa juga tanya ke kakak atau saudara yang lainnya
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Alhamdulillah untuk pembelajaran pendidikan agama islam sudah sangat jelas dan mudah untuk dipahami
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Iya guru sangat aktif dan selalu menanyakan kepada kami apakah kami sudah paham atau belum
7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal yang terkadang tidak stabil
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Mencari sinyal ke tempat yang memiliki jangkauan sinyal yang kuat

Nama : Bunga

Kelas : 8/VII

Sekolah : SMPN 01 Kota Bengkulu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara <i>daring</i> ?	Cukup baik karena penjelasan guru tentang materi pendidikan agama islam sudah sangat jelas dan mudah untuk dipahami
2	Apakah pembelajaran secara <i>daring</i> berjalan dengan lancar?	Iya karena orang tua saya selalu memperhatikan saya saat pembelajaran berlangsung sehingga jika saya mengalami kesulitan maka saya minta bantu sma mereka
3	Apakah orang tua anda membantu dalam proses pembelajaran secara <i>daring</i> ?	Iya sangat membantu saya jika saya mengalami kesulitan menggunakan Hp ataupun materi yang sulit saya pahami
4	Bagaimana anda mencari solusi, jika anda tidak bisa menggunakan atau mengoperasikan Aplikasi Group Sosmed?	Jika saya mengalami kesulitan maka saya akan bertanya kepada ayah dan ibu
5	Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi tersebut?	Alhamdulillah sudah cukup jelas untuk dipahami
6	Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami siswa? Termasuk juga anda?	Iya guru sangat aktif dalam proses pembelajaran, selalu bertanya kepada kami tentang materi yang diajarkan maupun materi-materi sebelumnya dan selalu menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan

7	Apa saja kendala yang anda hadapi saat pembelajaran <i>daring</i> ?	Sinyal yang tidak stabil
8	Bagaimana anda menyikapi kendala-kendala tersebut?	Saya bilang sama orang tua saya kalau saya terkendala dengan sinyal dan akhirnya sekarang orang tua saya memasang wifi di rumah sehingga sekarang tidak ada kendala sinyal lagi.

Lampiran 3

Transkrip Wawancara Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Pertama

Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)”

Nama orang tua : Nur Afni Lubis

Nama anak : Ulva Aulia Refolina

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Bekerja di Kantor PU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Sambil mengerjakan pekerjaan rumah anak-anak saya ajari selain itu saya ikutkan les juga
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	Iya karena perlu sekali soalnya tidak semua mata pelajaran mudah dipahami, saya kadang sampai kewalahan mengajarnya
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Jangan malas, harus mau belajar biar pintar dan tidak ketinggalan pelajaran. Kalau pintar besok si anak yang enak bukan orang tuanya
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Ketika waktu belajar TV dimatikan, jadi harus fokus belajar

5	<p>Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i>? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?</p>	<p>Hp, buku pelajaran, kuota, bimbingan dari guru.</p> <p>Kalau buat saya belum, pelajaran <i>daring</i> menurut saya kurang efektif dalam membentuk karakter anak, karena anak-anak juga perlu sekolah secara tatap muka, perlu sosialisasi dengan lingkungan luar supaya bisa membentuk karakter si anak dan untuk pembentukan mental si anak juga biar lebih percaya diri ketika bertemu orang lain</p>
6	<p>Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i>? Alasannya?</p>	<p>Iya ada pengaruhnya supaya lebih memudahkan orang tua untuk membimbing anaknya</p>
7	<p>Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?</p>	<p>Bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak. Ada orang tua yang kurang peduli tentang pendidikan anak, jadi si anak kurang terarah soal pendidikannya. Ini juga bisa disebabkan orang tuanya bekerja, jadi perhatian ke si anak berkurang, karena tidak semua orang tua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari.</p>
8	<p>Faktor apa saja yang</p>	<p>Kurangnya pemahaman materi,</p>

	<p>menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?</p>	<p>karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka Kehabisan kuota jadi susah jika belajar Sebagai orang tua yang mengajari saya tidak bisa fokus karena tugas saya tidak hanya mengajari anak belajar tetapi juga mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Orang Tua : Imel

Nama Anak : Aliya

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga sekaligus jaga warung di rumah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i>?</p>	<p>kami sangat mengalami kesulitan pada saat pembelajaran <i>daring</i> karena status kami bukan guru dan kurang pandai dalam menggunakan hp</p>
2	<p>Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i>? Alasannya?</p>	<p>Tidak, Gimana caranya untuk menambah wawasan kan kita bukan guru. Anak-anak sering mengeluh tentang pelajaran <i>daring</i>, anak-anak bilang enakan belajar di sekolah sudah bosan belajar di rumah.</p>
3	<p>Apa nasehat dan motivasi yang</p>	<p>Ya suruh belajar sendiri di rumah</p>

	bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	selama ada <i>covid-19</i> . Mau tidak mau harus belajar di rumah. Saya memberikan semangat ke anak saya, jangan menyerah untuk mencapai cita-cita.
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Membersihkan rumah supaya anak-anak bisa belajar lebih nyaman, membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar. Kalau suasana rumah sedang ramai ya saya suruh seisi rumah diam dulu, jangan ramai karena ada anak-anak lagi konsen untuk belajar.
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Konsentrasi, hp, buku, dan butuh bimbingan dari guru setiap hari, tanpa bimbingan dari guru anak-anak tidak akan paham materi <i>daring</i> .
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Tidak ada mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> .
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Tidak ada pengaruhnya, demi anak tidak masalah
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat	Kebingungan dalam memahami materi lewat <i>daring</i> , kurang paham dalam

	pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	mengoperasikan link, kuota habis
--	-----------------------------------------	----------------------------------

Nama Orang Tua : Putri Yanti

Nama Anak : Celsy Putri R

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Dengan cara memberikan arahan supaya anak belajar dengan semangat
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	iya, karena dengan menambah wawasan ilmu saya bisa membantu anak saya dalam proses pembelajaran walaupun tidak semua nya saya mampu untuk memahami semua mata pelajaran yang ada tapi setidaknya saya berusaha belajar lagi
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Memberikan semangat pada anak-anak agar giat belajar
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Dengan cara melengkapi kebutuhan anak pada saat proses pembelajaran <i>daring</i>
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh	Yang utama pasti hp dan kuota

	anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	selain itu juga butuh buku
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Ya pasti karena jika orang tua tidak bisa menggunakan hp atau aplikasi sosmed maka proses pembelajaran secara <i>daring</i> anak akan merasa sulit
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Iya karena saya sebagai orang tua harus bisa membagi waktu untuk membantu anak dalam proses pembelajaran <i>daring</i> anak
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Kurangnya pemahaman orang tua bisa menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh anak

Nama Orang Tua : Luxman

Nama Anak : Purnama Anggraini Putri Kirana

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Tidak Bekerja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Dengan cara memberikan fasilitas lengkap sehingga mempermudah pembelajaran anak
2	Apakah bapak/ibu ikut serta	Iya, karena penjelasan secara

	menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	daring membuat sebagian materi yang dijelaskan masih sulit dipahami, sehingga orang tua harus memberikan contoh pada materi agar mudah dipahami
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Tidak berlebihan dalam penggunaan hp yang dapat mengganggu proses belajar anak
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Memfasilitasi anak dalam belajar
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Kuota internet. Alhamdulillah saya sudah memenuhi kebutuhan anak
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Tidak, karena zaman sekarang belajar bisa dari berbagai sumber
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Iya karena jika orang tua bekerja maka waktu untuk menemani anak dalam pembelajaran daring akan sedikit bahkan tidak sama sekali
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat	Kurang memahami materi dan sinyal yang tidak stabil

	pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	
--	-----------------------------------------	--

Nama Orang Tua : Erilawaty

Nama Anak : Alifia Miftahul Jannah

Pendidikan Terakhir : SMEA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Selalu mengingatkan anak untuk belajar
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	Iya agar anak tidak ketinggalan dalam pelajaran
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Walaupun dalam keadaan seperti sekarang, ilmu harus tetap di cari, jangan sampai ketinggalan walau terasa sulit
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Memenuhi kebutuhan untuk belajar
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar	Pasti hp dan kuota Mudah-mudahan sudah terpenuhi

	anak?	
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Iya, kalau orang tuanya tidak sekolah atau tidak berpendidikan bagaimana dia mau membantu anaknya kalau wawasannya terbatas
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Sangat mempengaruhi sekali, alasannya karena banyak orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya saat belajar <i>daring</i>
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dengan anak.

Nama Orang Tua : Safitri

Nama Anak : Farrel

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Pastinya dengan meluangkan waktu untuk mendampingi tapi tidak sepenuhnya memberikan hp/laptop untuk dipegang sendiri oleh anaknya.
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan	Ya secara tidak langsung orang tua dituntut untuk menambah

	<p>pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i>? Alasannya?</p>	<p>pengetahuan karena selama masa pembelajaran <i>daring</i> orang tua sebagai guru pengganti dirumah bagi putra putrinya.</p> <p>Mau tidak mau pembelajaran di sekolah yang bukan bidangnya minimal orang tua juga belajar untuk memahaminya.</p>
3	<p>Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i>?</p>	<p>Untuk selalu tetap semangat, mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena anak-anak sudah mulai jenuh dengan pembelajaran <i>daring</i>, maaf tidak hanya anaknya tetapi orang tuanya juga. Apalagi orang tua yang harus bekerja sedikit kesulitan dalam pembagian waktu mendampingi putra putrinya pembelajaran <i>daring</i>.</p>
4	<p>Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i>?</p>	<p>Anak-anak diberikan keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan bakat anak.</p>
5	<p>Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i>? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?</p>	<p>Smartphone, buku paket, LKS, dan bahan ajar berupa video pembelajaran karena tidak bisa mendapat penjelasan guru secara langsung dengan video pembelajaran lebih membantu bila</p>

		<p>ada soal yang kurang dipahami. Meskipun tidak sejelas seperti guru ketika KBM karena bisa timbal balik berupa tanya jawab.</p> <p>Pastinya belum memenuhi, karena kehadiran guru dalam KBM tidak bisa digantikan smartphone, video bahan atau buku sekalipun. Karena dalam KBM tatap muka siswa bisa bersosialisasi membentuk pribadi dan karakter, sopan santun serta kerjasama. Fungsi guru sebagai pendidik sekaligus pengajar juga sebagai transfer moral dan disiplin kepada anak didiknya.</p>
6	<p>Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i>? Alasannya?</p>	<p>Menurut saya mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar Pendidikan yang beda pasti tidak semua menguasai bidang ilmu yang sama dan disitulah kesulitan akan timbul.</p>
7	<p>Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?</p>	<p>Sangat mempengaruhi sekali, alasannya karena banyak orang tua yang tidak dapat mendampingi anaknya saat belajar <i>daring</i>, dan ada orang tua yang tidak mempunyai smartphone untuk memfasilitasi anaknya belajar <i>daring</i>.</p>

8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Jaringan yang tidak stabil, anak akan lebih paham kalau materinya dijelaskan langsung oleh gurunya.
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama Orang Tua : Anik

Nama Anak : Zahran

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Jualan jajanan pagi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	Jujur kami sangat kesulitan dalam membantu anak dalam proses pembelajaran <i>daring</i> karena kami bukan guru dan kami sebagai orang tua kurang memahami materi pelajaran anak zaman sekarang
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	Mau tidak mau harus mau menambah wawasan pengetahuan lagi agar bisa membimbing anak belajar
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Selalu memberikan semangat kepada anak
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah	Membersihkan rumah dan memfasilitasi anak dengan

	menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	kebutuhan-kebutuhan yang ia perlukan pada saat pembelajaran <i>daring</i>
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Hp, sinyal yang stabil sehingga tidak ada kendala yang dialami
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Menurut saya tidak terlalu mempengaruhi karena di zaman sekarang belajar bisa melalui hp contohnya tidak bisa jawab pertanyaan bisa tanya ke google dan disitu sudah ada jawabannya
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Bisa mempengaruhi bisa juga tidak, tergantung bagaimana sikap orang tua ke anak.
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Kurangnya pemahaman materi, karena anak lebih mudah memahami pelajaran jika lewat pembelajaran tatap muka

Nama Orang Tua : Mahyeni

Nama Anak : Bunga

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara bapak/ibu membimbing anak untuk pembelajaran <i>daring</i> ?	saya berusaha jadi guru sekaligus ibu mendampingi belajarnya
2	Apakah bapak/ibu ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>daring</i> ? Alasannya?	Iya saya ikut dalam menambah wawasan pengetahuan dan saya juga menyuruh anak untuk ikut les supaya anak mampu memahami apa yang berkaitan dengan materi yang diberikan secara <i>daring</i>
3	Apa nasehat dan motivasi yang bapak/ibu berikan terhadap anak selama proses pembelajaran <i>daring</i> ?	Walaupun belajar secara <i>daring</i> tetaplah terus belajar karena ilmu itu penting. Agar anak semangat belajar kita kasih hadiah walaupun nilainya tidak bagus tetap kita kasih hadiah
4	Bagaimana cara bapak/ibu membuat lingkungan rumah menjadi nyaman untuk anak selama pembelajaran <i>daring</i> ?	Menyediakan semua kebutuhan anak dan membersihkan rumah agar menajdifokus dan nyaman untuk belajar
5	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>daring</i> ? Apakah sudah memenuhi kebutuhan belajar anak?	Smartphone, LKS lengkap. Belum, masih terganjal kuota
6	Apakah latar belakang pendidikan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran secara <i>daring</i> ? Alasannya?	Tidak, formalitas itu penting namun pengalaman orang tua yang utama. Saya memberikan pengalaman ke anak ilmu itu dipelajari sambil

		dimasukan seperti belajar waktu anak kelas TK dengan bernyanyi bisa hafal dengan sendirinya.
7	Apakah pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>daring</i> bagi anak? Alasannya?	Iya karena jika orang tua bekerja maka anak kurang ada yang perhatiannya sehingga bisa menjadi faktor mereka untuk malas belajar
8	Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan yang dialami oleh anak saat pembelajaran <i>daring</i> berlangsung?	Sinyal dan kurang memahami materi

Lampiran 4



Foto wawancara kepada orang tua siswa Purnama Anggraini Putri Kirana
(Lukman Gumanto)



Foto wawancara kepada orang tua siswa Celcy Putri R (Putri Yanti)



Foto wawancara kepada orang tua siswa Aliya (Imel)



Foto dokumentasi pengisian angket yang dilakukan oleh siswa
Sekolah Menengah Pertama Ulva Aulia Refolina



Foto dokumentasi pengisian angket yang dilakukan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama Purnama Anggraini Putri Kirana



Foto dokumentasi partisipasi orang tua dalam pembelajaran *daring*



Foto dokumentasi pembelajaran *daring* bersama teman



Foto dokumentasi pembelajaran *daring* mandiri

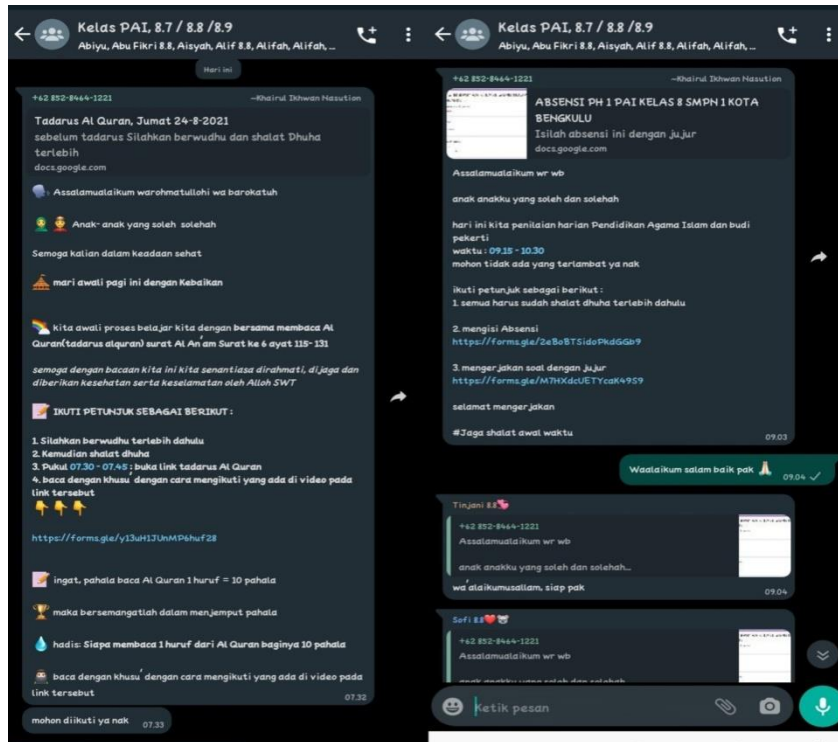


Foto dokumentasi pembelajaran *daring* melalui aplikasi grup whatsapp

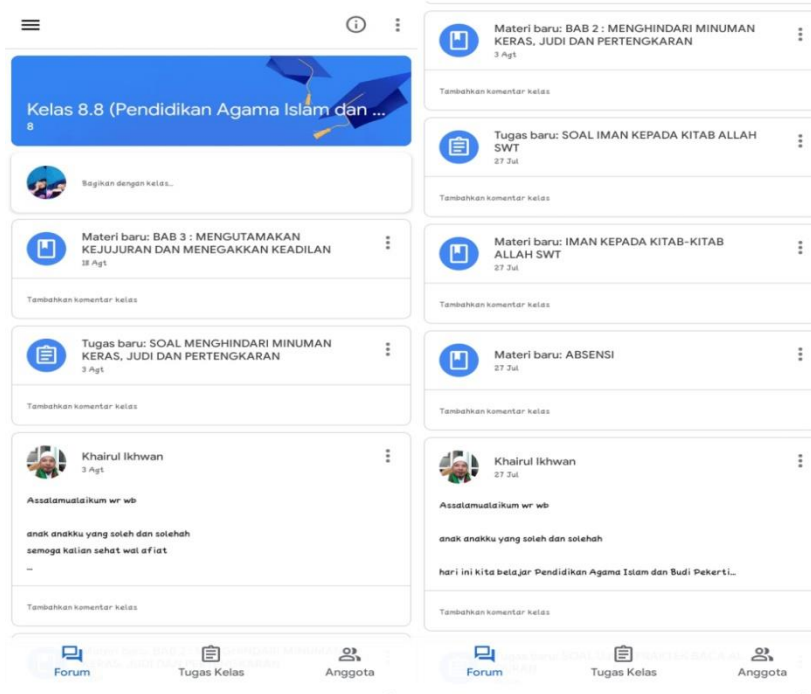


Foto dokumentasi pembelajaran *daring* melalui aplikasi google classroom



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0081/In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Samsudin, M.Pd
NIP : 196606051997021003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP : 198510202011012000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Pebriyani
NIM : 1711210153
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Kemasyarakatan Dalam Novel Adnan Subuh Menghempas Cinta Karya Ma'mun Affany Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
Pada tanggal
Bengkulu,

: Bengkulu
: Desember 2020



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Rika Pebriyani Pembimbing I/II : Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
 : 1711210153 Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi Orang
 : Tarbiyah tua dalam pembelajaran PAI melalui jaringan
 : PAI online/daring (studi kasus pada anak pelajar SMP dalam keluarga di Kelurahan Pinak Batu, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
senin 25 Januari 2021	Cover	- pergantian judul	<i>FR</i>
senin 15 Februari 2021	BAB 1 BAB 2	- Diperbaiki lagi sesuai dengan buku pedoman skripsi - Penulisan harus sesuai dengan buku pedoman dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. - Lebih diperhatikan lagi soal penulisan yang seharusnya menggunakan huruf kapital.	<i>FR</i>
senin 22 Februari 2021	BAB 3 Daftar pustaka	- Informasi yang didapatkan harus jelas dan tepat. - Tambahkan lagi daftar pustakanya sekitar 10 buku.	<i>FR</i>

Bengkulu, 23 APRIL 2021
Pembimbing I/II

FR
Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 198510202011012000

Mengetahui
Mekan
[Signature]
Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Pebriyani
 M : 1711210153
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI
 Pembimbing I/II : Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
 Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi orang tua dalam pembelajaran PAI melalui jaringan online/daring (studi kasus pada anak pelajar SMP dalam keluarga di Kelurahan Pindu batu, kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jum'at 05 Maret 2021	BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> - Pertajam pembahasan pada latar belakang masalah. - Hasil observasi awal belum terlihat. - cari masalah atau hasil observasi awal yang lain. 	
Kamis 18 Maret 2021	BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan lagi teorinya. - Tulisan arti ayat tidak dimiringkan. 	
Kamis 08 April 2021	BAB 2	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan teori tentang konsep PAI dan konsep pembelajaran daring. - Rapikan lagi barisan Footnotanya. - Perhatikan lagi Spasi terutama pada ayat-ayat al-Qur'an. - Rapikan tulisan paragrafnya. 	

Bengkulu, 23 April 2021
 Pembimbing I/II

Fatrica Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
 NIP. 198510262011012008

Mengetahui
 Kepala

 Zubaedi, M.Ag., M.Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Pebriyani Pembimbing I/II : Patricia Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
 NPM : 1711210153 Judul Skripsi : Efektifitas dan Partisipasi orang tua dalam pembelajaran PAI melalui jaringan online/daring (studi kasus pada anak pelajar SMP dalam keluarga di Kelurahan Piatu batu, kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
23/04/2021	Proposal skripsi	Ace yg singkatkan ke pembimbing I	

Bengkulu, 23 APRIL 2021
Pembimbing I/II

Patricia Syafri, S.Sos.I., M.Pd.I
NIP. 198510202011012000

Mengetahui
Rekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zika Pebriyani Pembimbing I/II : *[Signature]*
 NPM : 1711210153 : Dr. Samsudin, M.Pd
 Jurusan : Tarbiyah Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi Orang tua dalam pembelajaran PAI melalui jaringan online/daring (studi kasus pada anak Pelajar SMP dalam keluarga di Kelurahan Pinak Batu, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
27/4/2021	Maul - Tetap (analisis judul) rumus masalah, faktor dalam faktor penelitian.		
10/4/2021	1. Teori Efektifitas pembelajaran 2. Teori Partisipasi Orang tua.		

Bengkulu, 27 April 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan
[Signature]
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

[Signature]
 Dr. Samsudin, M. Pd
 NIP. 196606051997021003



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Teju, (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Pebriyani
 NPM : 1711210153
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Dr. Samsudin, M. Pd
 Judul Skripsi : Efektivitas dan partisipasi orang tua dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui jaringan online/daring (studi pada pelajar sekolah menengah pertama dalam kalurahan di Kelurahan Bintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
31/21/20	Proposal skripsi agama ke para keluarga		
	Ass. pap		

Bengkulu, 31/2/2021
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. Samsudin, M. Pd
 NIP. 196606051997021003

Mengetahui
 Dekan
[Signature]
 Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Rika Pebriyani Pembimbing I/II : Fatricia Syaffri, S.Sos.I., M.Pd.
 : 1711210153 Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi
 : Tarbiyah Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan
 : PAI Agama Islam melalui jaringan online/berlini
 (studi kasus pada Anak Pelajar sekolah menengah pertama dalam keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
18 October 2021	penyusunan hasil penelitian	BAB 4 & BAB 5	
20 Oct 2021	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> • jelaskan secara runtut sesuai instrumen penelitian • kaiti pembahasan pembisa skripsi (Alur) • pd pembalasan berikan penelitian pembis alur hasil yg & temukan & lapangan dgn teori pd Bab II 	
25 Oct 21	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Sehitikan kesimpulan dgn RM • lampiran keselip 	
27 Oct 21	Skripsi full	ACE 4 & lampirkan R pembimbing I	

Bengkulu, 27 Oktober 2021
 Pembimbing I/II

Fatricia Syaffri, S.Sos.I., M.Pd.
 NIP. 198510202011012000

Mengetahui

 Zuhadi, M. Ag. M. Pd.
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Rika pabriyani Pembimbing I/II : Dr. Samsudin M. Pd
 : 1711210153 Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi Orang
 : Tarbiyah Tua dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 : PAI melalui jaringan online/daring (studi pada
 Pelajar sekolah menengah pertama dalam keluarga
 di Kelurahan Pitu Batu, Kecamatan Teluk
 Sepura, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
03/11/2021	- Latar belakang - parafrese	- Perbaiki Latar belakang dan menggunakan foto pribadi tersebut - Perbaiki Parafrese antar paragraf.	✓
26/11/2021	- Pedoman Universitas - sumber	Berikan pedoman lainnya	✓
21/12/2021	Pedagogi / data Display	Ajarkan Semantik dan teori Display Data	✓

Bengkulu, 21 Desember 2021
 Pembimbing I/II

Dr. Samsudin, M. Pd
 NIP. 196606051997021003

Mengetahui
 dan

Dr. Zubardi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903091996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rika Pebriyani Pembimbing I/II : Dr. Samsudin M. Pd
 NPM : 1711210153 Judul Skripsi : Efektivitas dan Partisipasi Orang
 Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama
 Keislaman Melalui Jaringan Online/Baring (Studi pada
 Keluarga di Kelurahan Pindu Bat, Kecamatan
 Teluk Segara, Kota Bengkulu)

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
29/12	Aspek Rapat kelas	Kelembagaan Keguruan	[Signature]

Bengkulu, 29/12/21
 Pembimbing I/II

[Signature]
 Dr. Samsudin, M. Pd
 NIP. 196606051997021003

Mengetahui
 [Signature]
 Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2847/ In.11/F.II/TL.00/07/2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

28 Juli 2021

Kepada Yth,
Lurah Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Efektivitas dan Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan Online/Daring*"

Nama : Rika Pebriyani
NIM : 1711210153
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : Kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 Juli s/d 09 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Dekan,

Subaedi

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN TELUK SEGARA
KELURAHAN PINTU BATU
JL. JEND. SUDIRMAN 3 NO. 29 BENGKULU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/ 59 /1019/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan :

N a m a : RIKA PEBRIYANI
NIM : 1711210153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pintu Batu
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Efektivitas dan Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu). Terhitung Mulai Tanggal 29 Juli 2021 sampai dengan Tanggal 24 September 2021

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 September 2021

Kepala Kelurahan Pintu Batu,

Penata TK. / NIP. 19641010 1993031009

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rika Pebriyani
NIM : 1711210153
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Pelajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu)" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 10 Maret 2022

Yang menyatakan




Rika Pebriyani

NIM. 1711210153

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Pebriyani

NIM : 1711210153

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Efektifitas dan Partisipasi Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Jaringan *Online/Daring* (Studi pada Belajar Sekolah Menengah Pertama dalam Keluarga di Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu).

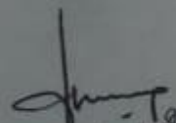
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID: 1739075322. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 3 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Anyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan




Rika Pebriyani
NIM. 1711210153

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	dosensosiologi.com Internet Source	3%
3	digilib.iain-suka.ac.id Internet Source	3%
4	idjurnal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
5	sitaliainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
6	oemahbeksan.blogspot.com Internet Source	2%
7	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
8	katarmargajaya.wordpress.com Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

Bengkulu, 17 Januari 2022

Sudah dicek oleh Tim

Intan Utami, M.Pd
INTAN UTAMI, M.Pd